BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga adalah sebagai sebuah sistem sosial kecil yang terdiri atas suatu rangkaian bagian yang sangat saling bergantung dan dipengaruhi oleh struktur internal maupun eksteralnya (Friedman 2010 dalam Wahyuni dkk 2021). Menurut Depkes RI (2000) dalam Nadirawati (2018) keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling bergantung. Keluarga adalah salah satu aspek terpenting dari perawatan. Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang merupakan *entry point* dalam upaya mencapai kesehatan masyarakat secara optimal. (Andarmoyo, 2012 dalam Wahyuni dkk, 2021).

Salah satu sasaran asuhan keperawatan keluarga yaitu keluarga dengan penyakit kronis (Fadhilah dkk, 2021). Menurut Wahyuni (2021) Salah satu penyakit kronis yang paling sering ditemukan dan kerap kali menimbulkan ketidakmampuan (*disabilitas*) yaitu *osteoarthritis*. *Osteoartritis* adalah suatu penyakit kronis yang mengenai sendi dan tulang di sekitar sendi tersebut. Dulu *osteoarthritis* dianggap penyakit *degeneratif*, atau penyakit orangtua karena sendi menjadi aus atau usang, tetapi dewasa ini diketahui melalui penelitian-penelitian ternyata selain akibat aus terdapat proses peradangan yang mempengaruhi kerusakan pada sendi tersebut, walaupun peradangan yang terjadi tidak sehebat penyakit radang sendi yang lain seperti *artritis rheumatoid* (Wahyuni, 2021).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2014 bahwa penduduk dunia yang mengalami *osteoartitis* sebanyak 335 juta jiwa di seluruh dunia. Diperkirakan penderita *osteoarthritis* di dunia mencapai 9,6% pada laki-laki dan 18% pada perempuan (WHO) tahun 2017. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyebutkan prevalensi penyakit sendi di Indonesia sebesar 7,3% dengan 6,1 % pada laki-laki dan 8,5% menyerang perempuan. Prevalensi *osteoarthritis* meningkat seiring bertambahnya usia

dengan prevalensi 18,6% pada usia di atas 65 tahun dan 18,9% pada usia di atas 75 tahun.

Menurut (Syahputra dkk, 2021) Kondisi akibat adanya *osteoarthritis* pada sendi lutut mengakibatkan adanya gangguan gerak dan fungsi dengan tingkatan derajat gangguannya dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain: adanya nyeri (pain), kekakuan pada sendi lutut saat bangun tidur dipagi hari, adanya pembengkakan pada sendi lutut, dan adanya keterbatasan lingkup gerak sendi. Selain itu pada penderita o*steoarthritis* lutut dapat menyebabkan masalah dalam melakukan aktivitas sehari-hari seperti berpindah posisi dari duduk atau berbaring, berjalan, menaiki tangga, berdiri yang terlalu lama, sholat, dan pada keadaan lebih parah menyebabkan disabilitas sehingga memerlukan alat bantu untuk berjalan. Hal tersebut akan menimbulkan faktor resiko yang dapat berkembang kuat menjadi gejala depresi, yang dapat menyebabkan berkurangnya angka harapan hidup (Kwok, 2013 dalam Laasara, 2018).

Tingkat kesehatan individu berkaitan dengan tingkat kesehatan keluarga begitu juga sebaliknya tingkat kesehatan keluarga dapat mempengaruhi derajat kesehatannya. Untuk itu, jika terdapat *disfungsi* pada keluarga maka akan berdampak pada satu atau lebih anggota keluarga bahkan keseluruhan keluarga sehingga diperlukan keperawatan keluarga yang merupakan pelayanan *holistik* yang menempatkan keluarga dan komponennya sebagai fokus pelayanan dan melibatkan anggota keluarga dalam tahap pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Depkes RI 2010 dalam Wahyuni dkk 2021).

Hasil Studi pendahuluan yang di lakukan di Puskesmas Godean I Yogyakarta selama 4 bulan terakhir, terdapat 97 jumlah kunjungan pasien baru dengan *osteoarthritis*. Diantaranya 16 kunjungan baru pasien laki – laki dan 81 kunjungan baru pasien perempuan. Peran perawat dalam keperawatan keluarga salah satunya yaitu pemberi asuhan keperawatan. Peran ini menempatkan perawat sesuai dengan tugas perawat, yaitu memberi asuhan keperawatan yang profesional kepada individu keluarga karena terbatasnya pengetahuan serta kurangnya kemampuan untuk melaksanakan kegiatan

sehari-hari secara mandiri. Kegiatan yang dilakukan bersifat *promotif*, *preventif*, *kuratif*, serta *rehabilitatif* melalui proses keperawatan (Nadirawati, 2018). Berdasarkan hal ini maka penulis tertarik mengambil judul "Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Ny. S dengan Masalah *Osteoarthritis* di Wilayah Kerja Puskesmas Godean I Yogyakarta.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

   Diperoleh pengalaman nyata dalam melaksanakan Asuhan Keperawatan Keluarga pada Ny. S dengan *Osteoarthritis* di Wilayah Kerja Puskesmas Godean 1 Yogyakarta sesuai dengan *evidence based nursing*

2. Tujuan Khusus

   a. Menerapkan proses keperawatan meliputi pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan kasus asuhan keperawatan keluarga pada Ny. S dengan *osteoarthritis* di wilayah kerja puskesmas godean I Yogyakarta.

   b. Mendokumentasikan asuhan keperawatan keluarga pada Ny. S dengan *osteoarthritis* di wilayah kerja puskesmas godean I Yogyakarta.

   c. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga pada Ny. S dengan *osteoarthritis* di wilayah kerja puskesmas godean I Yogyakarta.

C. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

   Hasil laporan kasus ini diharapkan dapat memberikan gambaran untuk pengembangan ilmu keperawatan keluarga tentang penerapan asuhan keperawatan keluarga dengan masalah *osteoarthritis* yang diberikan untuk meningkatkan manajemen kesehatan pada keluarga

2. Manfaat Praktik

   a. Bagi Keluarga Penyandang *Osteoarthritis*

      Asuhan keperawatan ini dapat memberikan pelayanan kesehatan kepada keluarga sehingga dapat menambah pengetahuan dan menumbuhkan sikap dalam meningkatkan kondisi kesehatan keluarga.

b. Bagi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi mahasiswa jurusan keperawatan khususnya dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga dengan *osteoarthritis.*

c. Bagi Tenaga Kesehatan

Sebagai wawasan dan masukan bagi tenaga kesehatan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya tim program kunjungan rumah *(home care)* atau pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat (perkesmas).

D. Ruang Lingkup TAN

Adapun ruang lingkup laporan kasus ini adalah asuhan keperawatan keluarga dengan masalah *osteoarthritis* yang menerapkan proses keperawatan meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.